

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹ Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.²

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Melihat pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, membuat pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional yang berbunyi :

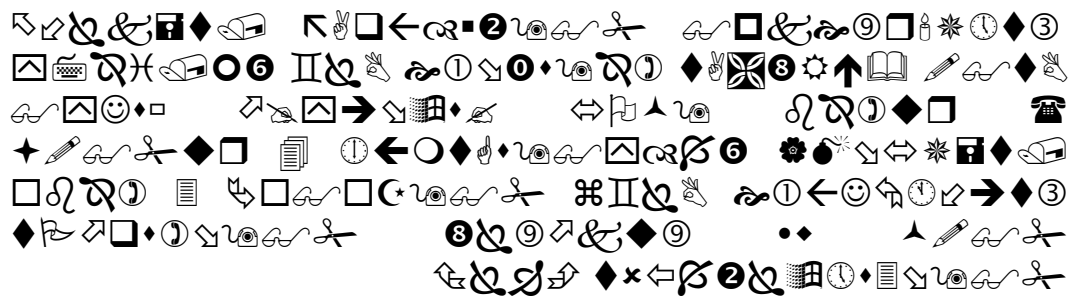
¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1985), h.11.

² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kepeendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h 4.

³ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka, 2009), h.10-11.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat:67



Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk menyampaikan. Dan oleh sebab itu kita sebagai manusia harus menyampaikan amanat yang telah diberikan. Begitu pula sebagai seorang guru harus menyampaikan pengetahuan kepada anak didik yang telah ia dapatkan.

Sekolah sebagai suatu lembaga formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.⁵ Kegiatan pembelajaran bersangkutan untuk kapasitasnya

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12.

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 20.

seharusnya guru mengetahui tentang karakteristik perilaku anak didik saat mereka mau memasuki sekolah dan mulai dengan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, tingkat dan jenis karakteristik perilaku anak didik yang telah dimilikinya ketika mau mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁶

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah sesuai tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para peserta didik untuk belajar, serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Belajar mulai dalam masa kecil ketika bayi memperoleh sejumlah kecil keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol susu dan mengenali ibunya. Kemampuan belajar memberi manfaat bagi individu dan juga masyarakat.⁷

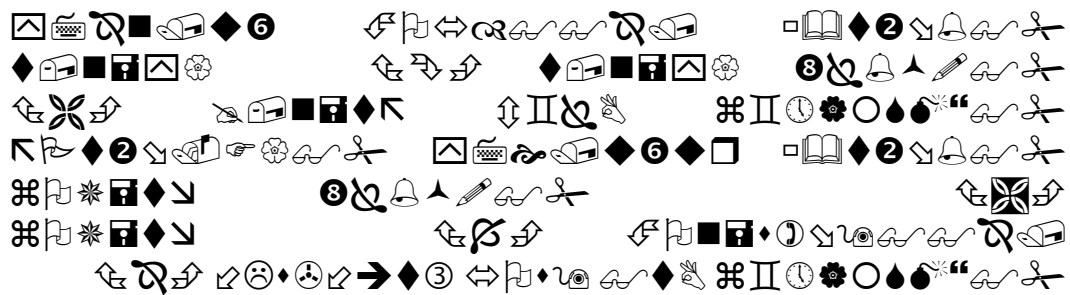
Pembelajaran yang diterapkan kebanyakannya menggunakan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat kepada guru sedangkan peserta didik hanya mendengarkan yang telah disampaikan. Inilah yang menyebabkan Peserta didik kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, seorang guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat penyampaian materi, oleh sebab itu

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.12.

⁷ Margaret E. bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 2.

harus ada solusi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan sehingga perhatian peserta didik akan fokus terhadap pembelajaran tersebut. Minat belajar peserta didik akan tumbuh dan terpelihara apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara bervariasi, baik melalui variasi pendekatan, strategi, dan media pembelajaran.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan pembelajaran yang dapat merangsang pelajar untuk belajar.⁸ Media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada peserta didik dan juga membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Media juga dijelaskan dalam Al-Quran yang terdapat pada surah Al- Alaq ayat 1 - 5.



Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada hambanya untuk membaca. Membaca dalam artian menuntut ilmu. Pada ayat 4 dijelaskan “Dia yang mengajarkan dengan perantara kalam”, Dia yang mengajar dengan pena, yakni dengan sarana dan usaha mereka.⁹ Dengan demikian jika di kaitkan dengan media dalam pembelajaran, seorang guru harus berusaha untuk memberikan sarana atau media sebagai alat untuk memudahkan peserta didik

⁸ Rodhtaul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Antasari Press , 2009), h.2.

⁹ M Quraish Shihab, *Tafsir Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 463

dalam memahami materi pembelajaran juga untuk membangkitkan semangat dan minat siswa terhadap pembelajaran.

Salah satu cara guru untuk meningkatkan minat dan perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Salah satunya ialah media kolase dan media gambar.

Kolase merupakan tehnik pembuatan kreasi yang menggabungkan dan menempelkan beberapa bagian (dapat berupa gambar ataupun teks) untuk menghasilkan bentuk yang baru.¹⁰ Media merupakan alat atau perantara dalam menyampaikan materi pelajaran. Jadi media kolase adalah alat atau perantara yang digunakan menempel gambar kedalam bentuk gambar yang telah ditentukan. Sedangkan Media Gambar adalah wahana pengantar pesan yang menggunakan gambar sebagai alat bantu.¹¹

Berdasarkan peninjauan awal, guru di sekolah yang saya teliti sudah menggunakan media dalam proses pembelajaran, tetapi media dalam proses pembelajaran media yang digunakan kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Untuk menunjang kegiatan belajar yang dilaksanakan di kelas, hendaknya selalu dilaksanakan secara maksimal. Seluruh peserta didi

k harus aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 6

¹¹ *Ibid*, h. 31

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul ”Perbandingan media kolase dan media gambar terhadap hasil belajar Matematika kelas III di MIN 9 Banjar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 9 Banjar ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 9 Banjar ?
3. Apakah ada perbandingan antara hasil belajar dengan menggunakan media kolase dan dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 9 Banjar ?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

- a. Perbandingan adalah hasil yang didapat dari membandingkan dua atau lebih objek.
- b. Media kolase merupakan kegiatan menempel potongan-potongan kecil berbagai macam benda seperti potongan kertas, kain, kaca, logam sehingga membentuk sebuah desain atau racangan tertentu.

- c. Media gambar adalah wahana pengantar pesan yang menggunakan gambar sebagai alat bantu.
- d. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Adapun hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar dalam hal kognitif yang diambil dari hasil kemampuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran.
- e. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik yang diteliti adalah peserta didik kelas III A dan III B MIN 9 Banjar.
- f. Matematika adalah ilmu yang mendasari dari kehidupan manusia. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar, matematika tumbuh dan berkembang karena proses berpikir, oleh karena itu logika adalah dasar untuk terbentuknya matematika.

2. Lingkup Pembahasan

- a. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas III dengan menggunakan media kolase dan media gambar.
- b. Materi pelajaran yang digunakan yaitu bangun datar
- c. Siswa yang akan diteliti yaitu siswa kelas III A dan kelas III B
- d. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil akhir pada bangun datar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media kolase pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 9 Banjar.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 9 Banjar.
3. Mengetahui ada perbandingan antara hasil belajar dengan menggunakan media kolase dan dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 9 Banjar.

E. Kegunaan (Signifikansi) Penelitian

Adapun signifikansi penelitian yaitu:

1. Aspek Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran khususnya dalam bidang studi matematika materi bangun datar dengan menggunakan media kolase dan media gambar kelas III di MIN 9 Banjar.

2. Aspek Praktis

a. Untuk Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan setiap hal yang dihasilkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan serta menjadi pembelajaran yang bermanfaat bagi semua pihak.

b. Untuk Guru

Penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi yang berguna untuk guru sebagai salah satu alternatif atau referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan hemat biaya pada mata pelajaran matematika.

c. Untuk Peneliti

Untuk peneliti sendiri semoga ini bisa menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah bentuk suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian.¹² Adapun hipotesis yang diajukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a) ; “ Terdapat perbandingan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III dengan menggunakan media kolase dan dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 9 Banjar.
2. Hipotesis nihil (H_0) : Tidak terdapat perbandingan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III dengan menggunakan media kolase dan dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 9 Banjar.

G. Kajian Pustaka

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), h. 49.

Penelitian ini menggunakan media kolase dan media gambar pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas III semester 2 di MIN 9 Banjar. Peneliti memilih beberapa dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pijakan dalam pelaksanaan penelitian lain.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dari IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Nor Halimah dengan judul” Kemampuan Menulis Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas III MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar” pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa terbukti kemampuan menulis melalui media gambar termasuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, kebiasaan siswa dalam belajar bahasa Indonesia dapat dikatakan berpengaruh terhadap siswa dalam menulis media gambar.

Hasil test kemampuan siswa dalam membuat kalimat sederhana dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca bahwasanya siswa yang memperoleh skor paling tinggi adalah 25 dan siswa yang memperoleh nilai paling rendah adalah 16, skor keseluruhan adalah 1293 dari 65 siswa sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah 19,89. Hasil test kemampuan siswa dalam membuat paragraf sesuai gambar dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca bahwasanya siswa yang memperoleh nilai paling tinggi adalah 72 dan siswa yang memperoleh nilai paling rendah adalah 0 skor. Skor keseluruhan adalah 3347 dari 65 siswa. Sehingga skor rata-rata diperoleh adalah 51,49.

Hasil test kemampuan siswa yaitu membuat kalimat sederhana sesuai gambar dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik dan membuat paragraf

berdasarkan gambar dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik bahwasanya siswa yang memperoleh nilai amat baik 10 orang (15,3 %) siswa yang memperoleh nilai baik ada 44 orang (67,71%) siswa yang memperoleh nilai cukup ada 5 orang (7,69%) siswa yang memperoleh nilai kurang ada 5 orang (7,53).

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, kegunaan (signifikansi) penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.
2. Bab II: Landasan Teoritis, yang berisikan pengertian media, fungsi media dalam pembelajaran dan macam-macam media, media kolase, media gambar dan pengertian hasil belajar.
3. Bab III: Metode Penelitian, yang terdiri jenis dan pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, instrumen penelitian, desain pengukuran, tehnik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.
4. BAB IV: Penyajian Data dan Analisis Data, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan analisis data.
5. BAB V Penutup meliputi simpulan dan saran.